

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

by Lusia Laja

Submission date: 10-Oct-2020 01:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1375873149

File name: K_DI_RT_7_RW_6_TLOGOMAS_KECAMATAN_LOWOKWARU_KOTA_MALANG.docx.pdf (131.84K)

Word count: 877

Character count: 5598

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN
ANAK DI RT 7 RW 6 TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
LUSIA LAJA KODI
NIM: 2015610054**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang. Desain penelitian menggunakan desain korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 33 orang anak usia 4-6 tahun, dengan penentuan sampel menggunakan *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner lingkungan keluarga dan KPSP perkembangan anak. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 18 responden (54,5%) tinggal di lingkungan keluarga cukup dan hampir seluruhnya 26 responden (78,8%) mengalami perkembangan sesuai. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan adanya hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang didapatkan $p \text{ value} = (0,001) < (0,050)$. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak seperti nutrisi dan teman sebaya.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Perkembangan Anak

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan anak usia 4-6 tahun adalah meningkatnya kemampuan dalam bentuk dan peran ¹ tubuh yang lebih luas dalam pola yang teratur dan dapat menceritakan, sebagai hasil dari proses kesiapan. disini berkaitan adanya proses pemisahan dari sel tubuh, organ tubuh dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi perannya. Termasuk juga perkembangan emosi, mental dan tingkah laku sebagai hasil hubungan dengan lingkungan (Hidayat, 2005).

Berdasarkan WHO tahun 2017 mengungkapkan bahwa anak yang mengalami gangguan perkembangan di dunia sekitar 300 juta orang, di Indonesia mencapai sekitar 7,8 juta orang, di Provinsi Jawa Timur mencapai sekitar 400.000 orang dan di Kota Malang mencapai sekitar 9 orang per 100 anak atau sebanyak 4.007 anak di mengalami perkembangan fisik terlambat (Kemenkes RI, 2017). Dampak gangguan perkembangan pada anak seperti suka menyendiri, mudah menangis, tidak bisa bermain dengan teman-temannya, malu, mudah marah, tidak bisa menulis, tidak bisa membaca, tidak mau belajar dan tidak naik kelas (Hurlock, 2013).

Perkembangan yang baik akan meningkatkan kemampuan anak seperti memiliki kemampuan ² fisik yang dibutuhkan dalam permainan dan aktivitas fisik, membangun hidup sehat tentang diri sendiri dan lingkungan, belajar berteman dan bekerja dalam kelompok seumuran, belajar melakukan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, mengembangkan kemampuan dasar dalam mengeja, mencatat, dan menjumlahkan agar mampu ikut serta dalam kelompok, memperluaskan konsep hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan, memperluaskan perasaan, sikap, dan nilai sebagai panduan perilaku, serta mencapai kebebasan diri (Syamsu, 2013).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan pada anak yaitu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif (harmonis), nyaman, tenang dan aman. Lingkungan keluarga merupakan tempat anak bermain dan melakukan aktivitas sehari-hari saat di rumah. Lingkungan menentukan pembentukan kepribadian dan perkembangan anak mulai dari kognitif, emosional dan bahasa. Lingkungan keluarga yang kondusif akan membawa anak pada perkembangan perkembangan yang wajar sehingga bisa diterima diantara teman-temannya (Sumantri dan Syaodih, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2016), membuktikan bahwa terdapat ikatan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan kepribadian anak, dimana lingkungan keluarga yang harmonis sebanyak (91,9%) mampu meningkatkan kepribadian pada (98,0%) anak menjadi baik dan mendukung proses perkembangan. Sesuai penelitian yang dilakukan Sumaryanti (2017), membuktikan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter anak, didikan orang tua yang baik akan menghasilkan peningkatan perkembangan anak menjadi baik, sedangkan didikan orang tua yang keras membuat anak ketakutan dan mampu menurunkan mental anak.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 10 Januari 2019 dengan 10 (sepuluh) anak di RT 7 RW 6 Kelurahan Tlogomas Malang didapatkan sebanyak 6 anak malu dan tidak menjawab saat ditanyakan kabarnya, serta tidak aktif bermain dengan teman saat disekolah sehingga bisa menurunkan perkembangan anak, sedangkan 4 anak menjawab saat ditanyakan kabarnya dan aktif bermain dengan temannya. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti termotivasi akan membuat observasi dengan judul “Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah “Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengenal lingkungan keluarga pada anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang
2. Mengidentifikasi perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang
3. Menganalisis hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memperluas pikiran serta pemahaman kepada keluarga tentang hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak.

1.4.2 Praktis

1. Untuk layanan kesehatan
untuk data rujukan agar layanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga agar menciptakan lingkungan rumah kondusif yang berguna dalam mendukung perkembangan anak.

2. Bagi institusi

untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap dampak lingkungan keluarga untuk meningkatkan perkembangan anak.

3. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian sebagai bahan pengetahuan mahasiswa untuk memberikan tindakan berupa sosialisasi kepada orang tua dalam menjaga lingkungan keluarga tetap harmonis untuk meningkatkan perkembangan anak.

4. Bagi peneliti

Sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sekolah dasar, sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya.

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas Jember Student Paper	4%
3	id.123dok.com Internet Source	3%
4	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	3%
5	documents.mx Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	www.smkfarmasinasional.sch.id Internet Source	1%
8	agusper.blogspot.com Internet Source	1%

9	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
